

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hasil hipotesis 1_a yang ditunjukkan oleh Tabel 4.8 yang menunjukkan bahwa nilai buku secara positif mempengaruhi harga saham. Dengan demikian penelitian ini mendukung hipotesis 1_a, yang berarti nilai buku perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI akan mempengaruhi harga sahamnya.
- 2) Hasil pengujian hipotesis 1_b yang dijelaskan dalam Tabel 4.9 yang menunjukkan bahwa nilai laba secara positif mempengaruhi harga saham. Nilai laba yang semakin tinggi akan berpengaruh positif terhadap harga sahamnya. Dengan demikian penelitian ini mendukung hipotesis 1_b.
- 3) Hasil pengujian hipotesis 2 yang dijelaskan dalam tabel 4.10 menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara positif terhadap harga saham. Semakin tinggi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) suatu perusahaan maka harga sahamnya akan naik. Dengan demikian penelitian ini mendukung hipotesis 2.

- 4) Hasil pengujian hipotesis 3 yang dijelaskan dalam Tabel 4.11 yang menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak dapat berperan sebagai variabel *moderating* dalam hubungan antara nilai buku terhadap harga saham. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis 3.
- 5) Hasil pengujian hipotesis 4 yang dijelaskan dalam Tabel 4.12 yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak dapat memperkuat hubungan antara nilai laba dengan harga saham. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis 4.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai buku, nilai laba, dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari suatu perusahaan, semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi di perusahaan sehingga mendorong harga saham perusahaan tersebut untuk naik. Namun pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel *moderating* tidak dapat memperkuat hubungan nilai buku dan nilai laba terhadap harga saham. Hal itu disebabkan karena pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) cenderung dilakukan tanpa melihat mutu pelaksanaan dan pelaporannya, selain itu juga karena kurangnya peran pemerintah yang tegas, juga perbedaan cara pandang masyarakat di Indonesia dengan di luar negeri terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang menyebabkan pengungkapan tersebut tidak dapat memperkuat hubungan positif antara nilai buku dan nilai laba terhadap harga saham.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi dari penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terbatas hanya dalam tiga tahun masa pengamatan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen saja untuk mengetahui pengaruh terhadap harga saham, yaitu nilai buku dan nilai laba.

5.3. Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan populasi penelitian yang tidak terbatas hanya pada satu sektor perusahaan dan tiga tahun pengamatan saja.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukan variabel lainnya, misalnya *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), ROA dan ukuran perusahaan ke dalam variabel independen. Hal ini dikarenakan variabel - variabel tersebut dinilai dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu harga saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengikuti perkembangan sehingga item-item yang digunakan untuk menilai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan lebih sesuai dengan kondisi tempat penelitian.